

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan politik sangat dinamis pada tahun 2005 seiring dengan implementasi kebijakan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, khususnya yang berkaitan dengan seleksi kepemimpinan lokal melalui pemilihan kepala daerah {pilkada} secara langsung. Pilkada langsung ini, baik pada level pemerintahan propinsi maupun Kabupaten/kota. Diakui masih banyak lubang-lubang kelemahan dalam mekanisme pilkada langsung berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, tetapi realitas politik lokal dihadapkan pada kenyataan untuk mengimplementasikannya karena telah diresmikan sebagai sebuah kebijakan publik. Sikap-sikap politik yang tidak profesional, sehingga menutup peluang kemunculan pemimpin-pemimpin lokal yang potensial di luar kader partai politik, merupakan salah satu kelemahan dasar yang dianut dalam UU No. 32 Tahun 2004. Asas *modernisme* partai tidak realistis dengan perkembangan yang terjadi karena penguatan masyarakat sipil {*civil society*}, kemudian bisa terhambat dengan mekanisme *eksklusif* yang bisa dimainkan oleh partai politik pada tingkat lokal. *Fenomena* semacam ini sudah mulai terjadi di beberapa daerah yang sudah melaksanakan pilkada ataupun pada daerah yang akan menjalankan pilkada langsung.

Pilkada di Kabupaten Jember dilaksanakan pada bulan Juni 2005 dan tergolong pada masa transisi. Dalam pilkada ini merupakan suatu hal yang baru bagi KPUD, karena KPUD berperan sebagai penyelenggara pilkada. Di

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan politik sangat dinamis pada tahun 2002 seiring dengan implementasi kebijakan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001. Kekuasaan yang berkaitan dengan seleksi kepemimpinan lokal melalui pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung. Pilkada langsung ini baik pada level provinsi maupun kabupaten/kota. Di lain sisi banyak undang-undang ketatanterapan mengenai pilkada langsung berdasarkan UU No. 22 Tahun 2004. Kebijakan politik lokal dibarengi pada kenyataan anak-anak-anak yang semakin telah dirumuskan sebagai kebijakan publik. Sikap-sikap politik yang tidak profesional, sehingga tercapai berbagai kemajuan pembangunan-pembangunan lokal yang potensial di masa ke depan. Untuk politik merupakan salah satu komponen dasar yang harus dalam UU No. 22 Tahun 2001. Asas demokrasi berarti tidak terpisahkan dengan pemerintahan yang terwujud karena pemerintahan yang baik adalah yang terwujud. Kemudian ada dua tantangan dengan mekanisme pemilu yang harus dihindarkan oleh partai politik pada tingkat lokal. Kesuksesan seseorang ini sangat banyak terjadi. Banyak yang sudah melaksanakan pilkada namun pada tingkat yang sama melaksanakan pilkada langsung.

Berikut ini beberapa contoh pelaksanaan pada tahun 2002 dan sebagainya pada masa demokrasi. Dalam pilkada ini merupakan suatu hal yang baru bagi KPU. Karena KPU sebagai penyelenggara pemilu.

Kabupaten Jember terdapat 3 pasang calon yaitu pasangan Samsul Hadi Siswoyo dan Baharudin{dari PPP}, pasangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas{dari PKB dan PDI-Perjuangan}, serta pasangan Mahmud Sardujuno dan Hariyanto (Partai Golkar}. Tetapi sesuai dengan SK dari DPP tentang keabsahan pencalonan seseorang untuk maju sebagai pasangan calon, sehingga perlu seleksi ulang, karena di sini ada tiga pasangan calon dari tiga kepengurusan yang berbeda {PKPB dan Partai Demokrat}, sehingga KPUD Kabupaten Jember didesak untuk menerima pendaftaran calon dari partai yang tersebut, padahal berdasarkan peraturan partai/gabungan partai politik hanya boleh mengajukan satu pasang calon.<sup>34</sup>

Sehingga untuk mengatasinya KPUD Kabupaten Jember mengambil keputusan berdasarkan aturan hukum yang pernah digunakan mengatasi dualisme dalam kepengurusan partai politik. Dengan adanya kasus tersebut, maka di Kabupaten Jember ditetapkan 3 pasang calon, yaitu pasangan Samsul Hadi Siswoyo dan Baharudin (PPP) dan pasangan MZA. Djalal dan Kusen Andalas{PKB dan PDI-Perjuangan} dan pasangan Mahmud Sardujuno dan Hariyanto (dari partai Golkar).<sup>35</sup> Strategi untuk memperoleh kemenangan dalam pemilihan atau mendapatkan kekuasaan dikenal sebagai *political campaign* (kampanye politik).<sup>36</sup>

Kampanye politik adalah usaha yang terorganisir untuk mengikhtiarkan kandidat dicalonkan, dipilih atau dipilih kembali dalam jabatan resmi. Pendapat

---

<sup>34</sup> Narasumber dari KPUD Jember, *dalam Mendesain Managemen Pilkada*, hal 30.

<sup>35</sup> *Dalam Mendesain Managemen Pilkada*, hal 72.

Kepulauan tersebut terdiri 3 pasang calon yaitu pasangan Samudra (dari Siwoyo dan Balanudin) dari PPP, pasangan MVA (Djalil dan Kaca Ananda) dari PKB dan PKI (Ferdinandus), serta pasangan Nidhan (Zulfahri dan Firdaus) dari Golkar. Tetapi sesuai dengan SK dari KPU tentang keabsahan pendaftaran pencalonan untuk maju sebagai pasangan calon sehingga perlu seleksi ulang. Karena di sini ada tiga pasangan calon dari tiga partai berbeda yang berbeda (PKB dan Partai Demokrat), sehingga PKB dan Kepulauan tersebut dibatasi untuk memberikan preferensi calon dari partai yang terdaftar berdasarkan ketentuan partai politiknya. Hanya partai yang terdaftar satu pasang calon.

Sehingga untuk mengantisipasi PKB Kepulauan tersebut menggunakan keputusannya untuk membatalkan nomor urut dan urutan dalam daftar keabsahan partai politik. Dengan adanya keabsahan partai maka di Kepulauan tersebut ditetapkan 3 pasang calon yaitu pasangan Samudra (dari Siwoyo dan Balanudin) dari PPP, dan pasangan MVA (Djalil dan Kaca Ananda) dari PKB dan PKI (Ferdinandus) dan pasangan Nidhan (Zulfahri dan Firdaus) dari partai Golkar. Strategi untuk memperoleh kemenangan dalam pemilihan akan dilaksanakan dengan dikenal sebagai strategi kampanye (kampanye politik).

Kampanye politik adalah cara yang terorganisir untuk mengidentifikasi kandidat di antara pilihan tersebut dalam jabatan resmi. Pemilihan

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum  
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum  
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum

lain memahami kampanye politik sebagai kampanye yang bertujuan memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum.<sup>37</sup> Maka kampanye politik memiliki keunikan dibandingkan dengan jenis kampanye yang lain, yaitu lebih berorientasi pada individu; memiliki waktu yang lebih terbatas, yaitu sampai hari pemilihan, dan membutuhkan kelengkapan kemampuan komunikasi. Kemampuan komunikasi yang dibutuhkan meliputi kemampuan komunikasi pada media massa, kemampuan *public speaking* dan kemampuan komunikasi *interpersonal*.

Kabupaten Jember yang terdiri dari 31 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan tercatat ada sebanyak 5.958 buah TPS. Kabupaten ini merupakan daerah pelaksana pilkada dengan TPS terbanyak apabila dibandingkan dengan daerah yang lain. Karena KPUD Jember menggunakan data TPS dari pemilu sebelumnya dan tidak melakukan perubahan kuota TPS. Kasus yang berhubungan dengan Dispenduk-Capil mendorong KPUD Jember untuk menunda pelaksanaan pilkada, karena mengingat banyaknya gugatan dari berbagai elemen masyarakat menyangkut independensi KPUD terkait dengan banyaknya nama pemilih yang hilang/tidak terdata.<sup>38</sup> Dari hasil perhitungan suara di Kabupaten Jember, diketahui total pemilih pilkada mencapai 1.621.566. Dari jumlah ini yang menggunakan hak pilihnya {suara sah} mencapai 1.038.447. Artinya: warga yang tidak menggunakan hak pilih/suara tidak sah mencapai angka 602.119 orang atau



lebih dari 37 persen, hal ini terjadi karena banyak warga yang tidak mendapat kartu pemilih.<sup>39</sup>

Ada beberapa laporan mengenai pelanggaran jadwal kampanye di Kabupaten ini, tetapi masih ada pasangan calon yang melakukan kampanye sebelum tahapan pilkada ditetapkan.<sup>40</sup> Yang lebih penting dari proses penyelenggaraan pilkada ini yaitu tidak adanya konflik berkepanjangan yang bersifat massif sampai mengganggu stabilitas sosial politik. Sehingga masyarakat Jember menilai bahwa penyelenggaraan pilkada berjalan cukup baik.

Selain itu KPUD juga perlu menyiapkan beberapa tahapan dalam pelaksanaan pilkada, antara lain:<sup>41</sup>

1. Tahap Proses Pendaftaran

Ada beberapa persiapan, yaitu melibatkan RT/RW di tingkat lokal, proses pilkada, masyarakat diberi akses yang memadai untuk mengetahui daftar pemilih

2. Pencalonan Pasangan Calon Kepala Daerah

KPUD memberi waktu kepada partai politik untuk mencalonkan pasangan terbaik, sehingga partai bisa melakukan proses konvensi/*pre election* dengan leluasa

3. Proses Kampanye

KPUD harus membuat berbagai aturan sehingga bisa dijadikan rujukan, mana yang termasuk dalam kategori curi start kampanye dan tidak sesuai dengan UU No.32 tahun 2004 dan PP nomor 6 tahun 2005

---

<sup>39</sup> Op.Cit. *Tentang Pilkada*, Juni 2005.

<sup>40</sup> Tim Penyidik Penyelenggaraan Pilkada, *dalam Mendesain Manajemen Pilkada*, hal. 77.





#### 4. Proses Pencoblosan

Harus ada kepastian berbagai logistik pilkada telah sampai beberapa hari sebelum hari "H" pilkada<sup>42</sup>

#### 5. Penetapan Pemenang Pasangan Calon

KPUD perlu membuat IT yang bisa di pantau oleh masyarakat tentang perolehan sementara sampai pada penetapan pemenangnya

#### 6. Pelantikan Pasangan Calon

Pelaksanaan pilkada diupayakan berjalan dengan baik sehingga bagi calon yang kalah tidak lagi mempersoalkan hasil pilkada yang berakibat dapat menunda proses pelantikan

#### 7. Kegiatan Sosialisasi

Dalam kegiatan ini diperlukan dukungan dari masyarakat luas

Dari uraian diatas dapat menunjukkan bahwa setiap KPUD harus menyiapkan secara maksimal tentang penyelenggaraan pilkada, selain itu juga perlu pengembangan model-model sosialisasi *modern* dalam melakukan sosialisasi pilkada. Meskipun Kabupaten Jember telah menyiapkan penyelenggaraan pilkada secara rinci dan disesuaikan dengan ketentuan UU No.32 tahun 2004 ataupun PP No. 6 Tahun 2005, tetapi pada kenyatannya pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang di hadapi oleh KPUD. Hal ini menurut KPUD dikarenakan kurang lengkapnya UU No. 32 Tahun 2004

... .. Kabupaten Jember, berdasarkan PP No. 6 Tahun 2005

1. Proses "mencetak"

1. Untuk bisa melakukan berbagai kegiatan di dunia maya, pengguna harus

memiliki "alamat IP" (IP address).

2. Alamat IP (Internet Protocol) adalah

nomor unik yang diberikan kepada setiap komputer yang terhubung ke jaringan

komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer

3. Cara Kerja Alamat IP

Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer yang terhubung ke

jaringan komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer

4. Cara Kerja Alamat IP

Dalam jaringan, setiap komputer memiliki alamat IP yang unik. Alamat IP

digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer yang terhubung ke jaringan

komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer yang

terhubung ke jaringan komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi

lokasi komputer yang terhubung ke jaringan komputer. Alamat IP digunakan

untuk mengidentifikasi lokasi komputer yang terhubung ke jaringan komputer.

Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer yang terhubung ke

jaringan komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi lokasi komputer

yang terhubung ke jaringan komputer. Alamat IP digunakan untuk mengidentifikasi

lokasi komputer yang terhubung ke jaringan komputer. Alamat IP digunakan

sehingga *drafts* yang telah di buat oleh KPUD harus diulangi lagi, karena tidak sesuai dengan PP yang telah ditetapkan.

Yang mendasari peneliti memilih tema ini, karena menurut peneliti dalam proses kepemimpinan politik selalu dimenangkan oleh *incumbent*,<sup>43</sup> tetapi untuk Kabupaten Jember tidak dimenangkan oleh *incumbent* justru dimenangkan oleh pendatang baru, alasan tersebut dikuatkan dengan sebuah berbagai realita yang menunjukkan bahwa *incumbent* selalu menang, contoh bentuk realitanya: di Yogyakarta pemilihan Bupati untuk Kabupaten Sleman dimenangkan oleh Ibnu Subiyanto, Kabupaten Kulon Progo oleh Toyo Dipo, dan untuk Kabupaten Bantul oleh Idam Samawi. Itu merupakan sebagian kecil dari contoh kemenangan yang diraih oleh *incumbent*. Dampak nyata dari perubahan menuju arah demokrasi yang dapat dilihat dari fakta di tahun pertama pemilihan lokal secara langsung, bahwa sekitar 41% tidak dimenangkan oleh *incumbent* dan 59% dimenangkan oleh *incumbent*. Peneliti menjadi tertarik untuk mengambil tema ini karena kemenangan pilkada untuk Kabupaten Jember bukan dari *incumbent*, selain itu adanya realita bahwa *incumbent* selalu menang, sehingga peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan dalam proses meraih kemenangan pada pilkada.

---

<sup>43</sup> Pemimpin yang hampir habis masa jabatannya mengikuti proses pemilihan



## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis merumuskan suatu permasalahan yaitu **“Bagaimana Strategi PDI-Perjuangan dalam Pemenangan Pilkada 2005 di Kabupaten Jember ?”**

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui kondisi obyek yang mendukung strategi PDI-Perjuangan
2. Menganalisis strategi yang dapat dilakukan oleh PDI-Perjuangan, untuk memperoleh kemenangan dalam Pilkada di Kabupaten Jember
3. Untuk mengembangkan teori-teori ataupun konsep ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah di perguruan tinggi diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat

Manfaat Penelitian:

Untuk memberikan gambaran bagi partai dan orang lain yang belum menerapkan strateginya untuk kemenangan pilkada yang akan datang

## **D. Kerangka Dasar Teori**

Sebagaimana telah dikemukakan adanya berbagai masalah dalam penelitian ini serta perumusannya maka langkah-langkah selanjutnya adalah menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar penelitian nanti. Sebelum

Առարկաները լեզու չունի քանի որ նախնային ժամանակներում  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

**B. Հարցերի Դասը Լեզու**

Առարկաները նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

նախնային լեզուները չունի

նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

1. Առարկաները նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

2. Առարկաները նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

3. Առարկաները նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

**C. Լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի**

Առարկաները չունի նախնային լեզուները չունի

նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի  
նախնային լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի

**D. Լեզուները չունի նախնային լեզուները չունի**

### **Menurut Masri Singarimbun:**

“ Teori adalah serangkaian konsep, definisi, proposisi saling keterkaitan, bertujuan untuk memberi gambaran sistematis, ini dijabarkan dengan hubungan variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk dapat menjelaskan fenomena tersebut”.<sup>44</sup>

Dari uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa peranan teori merupakan suatu alat yang digunakan sebagai tuntutan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dan pemecahan masalah secara teoritis.

### **D.1. Partai Politik**

Pada hakekatnya partai politik sering di katakan sebagai organisasi perjuangan, tempat seseorang atau kelompok mencari dan memperjuangkan kedudukan politik dalam negara. Kendatipun bentuk perjuangan yang dilakukan oleh setiap partai politik dalam rangka menguasai politik suatu negara tidaklah harus menggunakan kekerasan ataupun kekuatan fisik, tetapi yang perlu diperhatikan adalah berbagai konflik dan persaingan, baik intern partai yang senantiasa terjadi dan seakan-akan sudah melembaga dalam partai politik pada umumnya.

Spirit partai dan persaingan antar partai boleh jadi sudah merupakan bagian integral di dalam proses politik. Spirit dan persaingan antar partai tersebut diarahkan menuju perolehan kemenangan dalam proses pilkada.

Karena itu tumbuhnya *spirit* partai dan kelangsungan persaingan antar partai





memang wajar terjadi mengingat keberhasilan dalam pilkada akan membawa partai yang bersangkutan dapat menduduki posisi pemenang. Artinya partai tersebut akan bisa berbuat banyak dalam mengendalikan dan memperjuangkan ideologi partainya, dalam kerangka tetap pada koridor memperjuangkan apa yang diamanahkan oleh masyarakat semua lapisan terutama masyarakat *grassroots*, selain itu pula dapat mempertahankan posisi elit dalam kekuasaan pemerintahan, atau lebih pada upaya untuk merealisasikan tujuan lebih lanjut, yaitu mengawasi kebijaksanaan umum (*public policy*).

### 1.1. Pengertian Partai Politik

Dalam negara demokratis terdapat partai politik yang lebih dari satu termasuk sebagaimana yang telah dialami pada saat penyelenggaraan pilkada sebagai syarat yang paling utama, mengingat rakyat memiliki beberapa alternative untuk memilih partai. Tanpa adanya pilihan alternative untuk memilih, maka rakyat akan sukar untuk menyalurkan aspirasi-aspirasinya, tentu saja yang paling cocok bagi dirinya. Oleh karena itu, adanya wadah penyaluran pemikiran yang berbeda-beda merupakan suatu kondisi yang mau tidak mau ada. Tanpa adanya partai politik yang lebih dari satu maka demokrasi tidak dapat ditegakkan.

Secara universal dapat diartikan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Adapun biasanya tujuan

..... 1.1. Pengertian partai politik dan merakut

menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, pemerintah perlu meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di daerah-daerah, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat sipil.

### 1.1.1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat sipil.

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat sipil.

kedudukan politik dan dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka.

Partai politik merupakan sarana/wadah agar dapat terlibat secara intens dalam interkasi politik di berbagai jenjang, baik dalam tataran eksekutif maupun legislative. Kegiatan seseorang dalam berinteraksi di dalam partai politik di kategorikan sebagai bentuk partisipasi politik, dimana partisipasi politik ini dapat mencakup semua kegiatan sukarela melalui upaya yang mana seseorang terlibat/turut serta dalam proses pemilihan pemimpin-pemimpin politik, termasuk pula turut serta secara langsung ataupun tidak langsung dalam pembentukan kebijakan-kebijakan umum yang tentunya akan berpihak pada masyarakat terutama masyarakat *grassroots*.

Beberapa definisi tentang partai politik, oleh para pakar politik akan diuraikan di bawah ini.<sup>45</sup>

1) Carl J.Friedrich

Partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil maupun materiil.

kegiatan politik dan kegiatan lain yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

kegiatan politik yang berkaitan dengan politik.

2) R.H Soltau

Partai politik adalah sekelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisir yang bertindak sebagai suatu kesatuan politik dan yang dengan memanfaatkan kekuasaannya untuk memilih dan bertujuan untuk menguasai pemerintahan dan melaksanakan kebijakan umum mereka.

3) Sigmund Neumann

Partai politik adalah organisasi dari aktifis-aktifis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat atas dasar persaingan dengan suatu golongan/golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa partai politik adalah suatu organisasi yang meliputi sekelompok orang yang mempunyai tujuan, cita-cita dan orientasi serta kepentingan yang sama dalam rangka berusaha untuk memperoleh dukungan dari masyarakat dalam berbagai lapisan untuk kemudian menghasilkan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan mengenai hal-hal tersebut di atas. Hal-hal tersebut akan dibahas secara mendalam pada bab-bab berikut ini. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan mengenai hal-hal tersebut di atas.

2) Signifikansi

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah bagaimana memilih metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk itu, perlu diperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pemilihan metode penelitian.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Pemilihan metode penelitian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis masalah yang diteliti, sumber data yang tersedia, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, perlu diperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pemilihan metode penelitian.

## 1.2. Fungsi Partai Politik

Dengan mengidentifikasi suatu partai politik dalam pola partai politik, kita bisa mengetahui bagaimana fungsi partai politik dapat berjalan dengan sepenuhnya atau sebagian saja, hal ini terjadi karena memang perubahan politik di negara kita terjadi begitu cepat sehingga manajemen perubahan (*management of change*) berjalan lebih lambat dibanding perubahan itu sendiri. Sebagai fokus adanya perubahan itu karena antara partisipasi politik dengan pelembagaan politik yang merupakan stabilitas dari sistem negara itu sendiri.<sup>46</sup>

Yang harus diperhatikan dalam menilai suatu sistem politik yaitu kandungan argumentasi yang muncul dari benak masyarakat tentang proses politik yang sedang dilaksanakan oleh partai-partai politik. Dengan beragamnya persoalan riil masyarakat yang seharusnya diselesaikan agaknya telah diabaikan oleh upaya parpol yang ada dan terlalu berlebihan dalam mengurus persoalan kekuasaan politik.

Dari persoalan tadi kita bisa mengetahui sejauh mana partai politik saat ini dapat menjalankan fungsi-fungsi ideal normatifnya dengan baik. Yang seharusnya dapat di emban oleh suatu partai politik yang berkaitan dengan fungsinya, menurut Monte Palmor mengatakan bahwa parpol di negara yang berkembang adalah menyediakan dukungan basis massa yang stabil, sarana integrasi dan mobilisasi dan memelihara kelangsungan kehidupan politik, sementara itu menurut Roy C Macridis menyatakan

---

1. Введение

2. Глава I. Общие сведения о предмете исследования

3. Глава II. Анализ существующих исследований

4. Глава III. Методология исследования

5. Глава IV. Результаты исследования

6. Глава V. Заключение

7. Литературный список

8. Приложение

9. Заключение

10. Заключение

11. Заключение

12. Заключение

13. Заключение

14. Заключение

15. Заключение

16. Заключение

17. Заключение

18. Заключение

19. Заключение

20. Заключение

21. Заключение

22. Заключение

23. Заключение

24. Заключение

25. Заключение

26. Заключение

27. Заключение

28. Заключение

29. Заключение

30. Заключение

31. Заключение

32. Заключение

33. Заключение

34. Заключение

35. Заключение

36. Заключение

37. Заключение

38. Заключение

39. Заключение

40. Заключение

41. Заключение

42. Заключение

43. Заключение

44. Заключение

45. Заключение

46. Заключение

47. Заключение

48. Заключение

49. Заключение

50. Заключение



fungsi parpol sebagai representasi {perwakilan}, melakukan artikulasi kepentingan dan ekspresi dari partai politik untuk kepentingan yang diwakilinya konvensi dan agregasi.

Masyarakat bisa menilai bahwa ada fungsi partai politik yang sudah dapat berjalan dengan baik meskipun masih ada fungsi parpol yang belum berjalan. Yang perlu diperhatikan oleh pemerintah yaitu bagaimana menjalankan fungsi-fungsi tersebut dengan seimbang dalam menciptakan suatu negara secara demokratis, sehingga fungsi-fungsi tersebut harus dilihat sebagai organ yang saling berkaitan, bukan untuk berebut kekuasaan saja.

### 1.3. Adapun Fungsi-Fungsi Partai Politik Adalah:<sup>47</sup>

#### 1) Partai Sebagai Sarana Komunikasi Politik

Salah satu tugas penting partai politik adalah menyalurkan beberapa ide dan pendapat serta aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga ketidakjelasan ide dan pendapat tadi di dalam masyarakat berkurang. Pendapat dan ide yang berbeda di masyarakat, diakomodasi oleh elit partai yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kebijakan yang berpihak pada masyarakat, dan tentu saja berdasar atas kepentingan bersama. Memang pada mulanya, sebelum ide dan pendapat teraplikasi ke masyarakat, elit partai terlebih dahulu merumuskan dan

... 1.1. ... partai untuk kemudian ditampan



ke pemerintah. Selain itu partai politik juga berfungsi untuk memperbincangkan dan menyebarluaskan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah.

Dengan demikian terjadi arus informasi *up to down* atau sebaliknya sehingga peran dari partai politik berupa penghubung antara yang memerintah dengan yang diperintah, dan antara pemerintah dan warga negara, dalam menjalankan fungsi-fungsi ini partai politik sering disebut *broker* {perantara} di dalam suatu bursa-bursa ide. Bahkan kadang-kadang juga dikatakan bahwa partai politik adalah sebagai alat pendengar bagi pemerintah yang bertindak, sedang warga negara sebagai pengeras suara.

## 2) Partai Politik Sebagai Sarana Sosialisasi Politik

Peranan lain dari partai politik adalah sarana sosialisasi politik {*instrument of political socialization*}. Di dalam ilmu politik, sosialisasi politik diartikan sebagai proses yang dilalui seseorang dalam memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku di masyarakat di manapun ia berada.

Biasanya sosialisasi ini berjalan secara berangsur-angsur dari masa kanak-kanak hingga mencapai dewasa. Sosialisasi politik juga mencakup proses melalui arah mana masyarakat menyampaikan norma-norma dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dalam hubungan ini, partai politik berfungsi sebagai sarana



harus berusaha optimal untuk memperoleh dukungan yang seluas-luasnya dari masyarakat. Dan untuk mencapai tujuan ini, maka partai berupaya menciptakan *image* yang baik di mata masyarakat bahwasannya elit-elit partai di dalam partai-partai yang bersangkutan memperjuangkan kepentingan umum.

Selain berupaya menanamkan solidaritas di dalam tubuh partai, partai politik juga mendidik anggota-anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga negara dan menempatkan kepentingan sendiri di bawah kepentingan nasional. Adapun proses sosialisasi politik dapat dilakukan melalui ceramah-ceramah penerangan, kursus kader, kursus penataran.

### 3) Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik

Fungsi partai politik juga untuk mencari atau mengajak orang-orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai. Akibatnya partai dapat memperluas partisipasi politik masyarakat. Caranya dapat melalui kontak pribadi, dan persuasi. Juga diusahakan agar dapat merekrut kaum muda untuk di didik menjadi kader di masa yang akan datang di harapkan dapat menggantikan posisi elit lama {*selection of leadership*}.

Dengan melaksanakan fungsinya sebagai sarana rekrutmen politik, partai politik yang bersangkutan pada dasarnya tidak perlu khawatir akan nasib masa depan kepemimpinan bangsa/daerah sebab

.....



kebutuhannya, dengan adanya keterlibatan dari individu-individu yang berbakat dan berpotensi untuk dapat mengambil alih pucuk pimpinan lokal. Dan proses pengkaderan merupakan proses regenerasi dalam tubuh partai-partai politik yang bersangkutan akan dapat berjalan dengan lancar.

#### 4) Partai Politik Sebagai Sarana Pengatur Konflik {*Conflict Manajement*} Di Masyarakat.

Dalam iklim demokrasi, perbedaan pendapat dan persaingan antar individu dalam mencapai tujuan-tujuan politik dari berbagai partai politik merupakan hal yang wajar. Namun realitasnya praktek politik sebagaimana berbagai fungsi yang dipaparkan di atas tidaklah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan terkadang hanya sebatas simbol {sebatas hitam di atas putih}. Dan jika terjadi konflik, partai-partai politik akan berusaha untuk mengatasinya.

Sering terjadi pula di dalam praktek-praktek politik bahwa fungsi yang tidak dilaksanakan tersebut berupa informasi yang simpang siur yang terkadang menimbulkan kegelisahan dan perpecahan dalam masyarakat, yang dikejar kadang bukan kepentingan nasional namun kepentingan partai yang sempit akibat dari pengkotaan politik, artinya konflik tidak diselesaikan namun justru dipertajam.

Akibat peran dari partai politik sebagai sarana untuk dapat menyelesaikan masalah konflik/perselisihan tersebut seharusnya dapat

... .. dapat mengatasi perbedaan pendapat





menjalankan fungsi ini akan dengan sendirinya di tinggalkan oleh pengikutnya sehingga semakin lama gerak partai akan semakin kecil, akhirnya akan enggan untuk tetap hidup atupun mati, mengingat bahwa kepentingan-kepentingan politik, sosial, ekonomi dan budaya sebenarnya merupakan hak-hak asasi manusia

(6) Mengeritik rezim yang memerintah. Partai yang tidak berani mengeritik jalannya pemerintahan di indikasikan ada dua kemungkinan yaitu partai mendapat subsidi dari pemerintah atau pemimpin partainya tidak mempunyai program, sehingga selalu ikut program partai-partai atau golongan yang sedang memerintah

Agar partai politik dapat melakukan pengawasan atau kritik yang efektif, maka diperlukan beberapa syarat:<sup>48</sup>

- 1) Pemimpin partainya tidak di pilih oleh pemerintah
- 2) Pemimpin partai tidak ikut duduk dalam pemerintahan {badan eksekutif} jika kalah dalam pemilu
- 3) Partai politik bukan hanya merupakan partai massa, akan tetapi juga partai kader
- 4) Partai politik harus mempunyai disiplin yang kuat, baik disiplin terhadap prinsip maupun terhadap program
- 5) Partai politik mempunyai program dan ideologi yang jelas
- 6) Partai politik mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap

.....



terhadap kepentingan perorangan atau kelompok kecil yang mengelilingi pemimpin politik.

#### 1.4.Klasifikasi Partai Politik.

##### 1) Sistem Dua Partai

Sistem dua partai menunjukkan pada kita bahwa di suatu negara hanya terdapat dua partai politik yang dominan. Adapun pengertiannya hanya kedua partai politik itu saja yang memainkan peranan yang dominan dalam kehidupan politik di negara di mana keduanya berada. Akan tetapi disamping kedua partai politik yang berperan dominan tersebut, banyak terdapat partai-partai kecil yang kurang berperan atau bahkan tidak berperan sama sekali, yang bila di tiadakan maka tidak berpengaruh terhadap kehidupan politik di negara tersebut. Contoh negara yang menganut sistem ini adalah Amerika Serikat dengan partai dominannya adalah petani republik dan partai demokrat. Sedang partai kecilnya adalah partai buruh, partai sosialis.

##### 2) Sistem Banyak Partai

Sistem banyak partai menunjukkan bahwa di suatu negara terdapat banyak partai yang jumlahnya lebih dari dua. Partai-partai politik tersebut memainkan peranan yang dominan dalam kehidupan politik di negara dimanapun mereka berada. Pada umumnya negara yang menganut sistem banyak partai adalah negara yang masyarakatnya

..... dapat di tampilkan dengan



terdapatnya bermacam-macam perbedaan sosial antara lain adalah: Kanada, Nederland, dan Skandinavia.

### 3) Sistem Satu Partai

Sistem satu partai menunjukkan kepada kita bahwa di suatu negara hanya terdapat satu partai politik yang 'dominan, dalam arti partai politik tersebut memainkan peranan yang dominan dalam kehidupan politik di negara di mana dia berada. Partai politik yang ada di negara yang menganut sistem satu partai mungkin memang benar-benar merupakan satu-satunya partai politik yang ada di negara tersebut, tetapi mungkin pula di samping partai politik tersebut di negara itu masih terdapat beberapa partai-partai politik yang tidak mempunyai peranan penting dalam kehidupan politik. pada umumnya negara-negara yang menganut sistem ini adalah negara-negara yang baru merdeka.

## **D.2. Pemilu dan Pilkada**

### 2.1. Pengertian Pemilu

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa pemilu adalah merupakan suatu cara atau sarana untuk menentukan orang-orang yang akan mewakili rakyat menjalankan roda pemerintahan.<sup>49</sup>

Pemilihan umum pada hakekatnya adalah suatu kenyataan yang dilakukan oleh rakyat pemilih untuk memilih wakil-wakilnya, ataupun



pejabat-pejabatnya untuk duduk dalam lembaga perwakilan rakyat yang selanjutnya disebut DPR.

Pemilu merupakan sarana demokrasi guna mewujudkan sistem pemerintahan negara yang berkedaulatan rakyat. Pemerintahan negara yang dibentuk melalui pemilu itu adalah yang berasal dari rakyat, dijalankan sesuai dengan kehendak rakyat.<sup>50</sup> Pemilu adalah sarana demokrasi yang penting, ia merupakan perwujudan nyata keikutsertaan rakyat dalam kehidupan kenegaraan.<sup>51</sup> Hal tersebut disebabkan oleh karena rakyat atau warga negara mempunyai hak untuk memilih dengan bebas. Maka berarti rakyat sudah ikut terlibat dalam kehidupan kenegaraan walaupun secara tidak langsung.

Pemilu merupakan salah satu ciri yang melekat pada negara yang menganut paham demokrasi. Dengan demikian berarti pula bahwa pemilu merupakan sarana yang penting untuk melibatkan rakyat dalam kehidupan kenegaraan yaitu dengan jalan memilih wakil-wakilnya yang pada gilirannya akan mengendalikan jalannya roda pemerintahan.<sup>52</sup>

Oleh karena itu muncul suatu anggapan yang menyatakan bahwa semakin banyak rakyat yang terlibat dalam pemilu dan semakin tinggi tingkat kebebasan dari pengaruh maupun tekanan atau paksaan dari pihak-pihak tertentu dalam rangka penyelenggaraan pemilu, maka dapat

---

<sup>50</sup> Penjelasan, *Ibid* hal 61.

2. Ημερομηνία: 11/09/2014  
 3. Πρωτόκολλο: 1084/11/21  
 4. Αριθμός: 1084/11/21  
 5. Αριθμός: 1084/11/21

---

επιφορτισθεί με την επίσημη διαπίστωση της κατάστασης των εργασιών  
 που πραγματοποιούνται στην περιοχή της μελέτης, σύμφωνα με τα οριζόμενα  
 στην προκήρυξη της μελέτης, καθώς και την ενημέρωση της Διεύθυνσης

Ορισθεί με απόφαση της Επιτροπής μελέτης ημερομηνία για την πραγματοποίηση
 της ανωτέρω αναφερόμενης επίσκεψης.

Καταρτίσθηκε η παρούσα απόφαση με την παρουσία των μελών της Επιτροπής
 μελέτης, σύμφωνα με τα οριζόμενα στην προκήρυξη της μελέτης, καθώς και
 την ενημέρωση της Διεύθυνσης.

Ημερομηνία: 11/09/2014  
 Ορισθεί με απόφαση της Επιτροπής μελέτης ημερομηνία για την πραγματοποίηση
 της ανωτέρω αναφερόμενης επίσκεψης.

Καταρτίσθηκε η παρούσα απόφαση με την παρουσία των μελών της Επιτροπής
 μελέτης, σύμφωνα με τα οριζόμενα στην προκήρυξη της μελέτης, καθώς και
 την ενημέρωση της Διεύθυνσης.

Ημερομηνία: 11/09/2014  
 Ορισθεί με απόφαση της Επιτροπής μελέτης ημερομηνία για την πραγματοποίηση
 της ανωτέρω αναφερόμενης επίσκεψης.

Καταρτίσθηκε η παρούσα απόφαση με την παρουσία των μελών της Επιτροπής
 μελέτης, σύμφωνα με τα οριζόμενα στην προκήρυξη της μελέτης, καθώς και
 την ενημέρωση της Διεύθυνσης.

Ημερομηνία: 11/09/2014  
 Ορισθεί με απόφαση της Επιτροπής μελέτης ημερομηνία για την πραγματοποίηση
 της ανωτέρω αναφερόμενης επίσκεψης.







anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah”, sementara itu sebagai pelaksanaannya disebutkan dalam ayat {5}: “Pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri”.

Selain dalam menilai kepribadian kandidat saat pemilihan umum, perilaku pemilihan dipengaruhi jaringan sosial, seperti ikatan *primordial* dan keagamaan. Clifford Geertz melakukan penelitian tentang perilaku pemilih Indonesia pada Pemilu tahun 1955. Penelitian itu menyimpulkan bahwa perilaku pemilihan dilatarbelakangi oleh ikatan-ikatan *primordial*. Rakyat memilih partai politik tidak berdasarkan persetujuan mereka terhadap program partai secara rasional, tetapi berdasarkan pada loyalitas dan identitas agama, daerah, dan suku. Kemudian penelitian yang sama dilakukan oleh R. William Liddle, untuk Pemilu 1999. Ternyata perilaku pemilih pada Pemilu 1999 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibanding Pemilu 1955. Aspek kesukuan dan kedaerahan memang berkurang, tetapi aspek loyalitas dan identitas agama masih berperan.<sup>55</sup> Dengan demikian temuan Clifford Geertz masih relevan untuk pemilihan umum hingga saat ini.

Dari pendapat diatas, maka apabila dipahami lebih jauh pada hakekatnya pemilihan umum adalah suatu sarana untuk memilih wakil-

---

<sup>55</sup> Fatimah, Siti, 2004, “Persepsi dan Perilaku Pemilihan di Kota Bandung Menjelang Pemilu 2004” dalam *Seminar Internasional ke-5 Dinamika Politik Lokal di Indonesia Demokrasi dan*



wakil rakyat yang akan duduk dalam jabatan pemerintahan. Seperti kita ketahui selama ini hanya merupakan sarana untuk legitimasi kekuasaan. Padahal lebih dari itu pemilu adalah untuk memilih wakil-wakil yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Pemilu juga merupakan pilar bagi suatu negara yang mengaku dirinya sebagai suatu negara demokrasi, sebab tidak ada demokrasi tanpa ada pemilihan umum.

## 2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemenangan Pemilu.

### 1. Peran Tim Sukses Dalam Desain Program Kampanye Politik.

Singkatnya, tujuan dibentuknya Tim Sukses adalah untuk memenangkan kontestan yang didukungnya. Desain organisasi dari Tim Sukses yang memenangkan partai merefleksikan adanya institusionalisasi. Secara kognitif anggota Tim Sukses menyadari kekurangan partai dan kandidat bakal calon (balon) baik dalam memberikan materi ataupun non-materi. Secara *regulatif-normatif*, berangkat dari kesadaran *kognitif* mereka menyatukan dukungan dan membuat aturan dalam bentuk manajemen kampanye.

Tim Sukses selaku tim pendukung kemenangan partai politik dan kandidatnya, dalam manajemen kampanye, bertugas mendesain program kampanye politik. Kampanye politik tersebut bertolak dari pesan. Pesan yang dirancang oleh tim yang *sensitif* dan kreatif akan menentukan kemenangan. Oleh karena itu tim sukses selaku perancang pesan harus



memiliki kreatifitas dalam mendesain pesan sesuai ciri-ciri umum khalayak yang menjadi sasaran utama.

Selanjutnya Tim Sukses memberikan pesan politik kepada *intermediary actors* untuk ditransfer kepada khalayak sesuai *segmen* yang telah diidentifikasi. Transfer pesan politik menurut Pippa Norris<sup>56</sup> dapat disalurkan dengan tiga metode, yaitu *people-intensive campaigns*, *broadcasting campaigns*, dan *internet campaigns*. Menurut Norris, untuk pemilihan umum di tingkat lokal, dimana sasaran kampanye tidak terlalu luas, *people-intensive campaigns* merupakan saluran yang paling efektif. Keuntungan *people-intensive campaigns* adalah mendasarkan pada komunikasi interpersonal antara kandidat dan pemilih sehingga kedekatan personal diperoleh. Selanjutnya, dalam pemberitaan media massa, kampanye *people-intensive* akan menimbulkan simpati. Dan akhirnya, kampanye dengan model ini memiliki kekuatan dalam membangun kedekatan sosial dan loyalitas di antara pemilih.

Melalui *intermediary actors* tim sukses menyalurkan makna politis agar sampai ke benak *pemilih* sesuai karakter golongan *pemilih*. Selain itu, melalui *intermediary actors* dari berbagai golongan masyarakat, Tim Sukses dapat memperoleh berbagai isu yang berkembang di berbagai kalangan. Selanjutnya, berdasarkan informasi *intermediary actors* mengenai karakter *pemilih*, *image* kontestan di masyarakat, dan berbagai

---

<sup>56</sup> Norris, Pippa, 2005. *Political Parties and Democracy in Theoretical and Practical Perspectives*,





isu yang berkembang di masyarakat Tim Sukses dapat menentukan metode membangun citra kontestan.

Secara garis besar, peran Tim Sukses partai politik dan kandidat balon dalam menyukseskan kemenangan PDI-Perjuangan akan dijelaskan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1) Memetakan Karakteristik Pemilih.

Memetakan karakteristik pemilih adalah langkah awal untuk mengetahui siapa calon pemilih dan apa yang diinginkan pemilih.

Pemetaan karakteristik pemilih dalam bingkai institusionalisme menunjukkan adanya kesepakatan bersama, norma dan nilai dalam setiap kelompok masyarakat atau segmen yang dipilih oleh Tim Sukses. Pengetahuan akan nilai, norma dan aturan dalam kelompok-kelompok inilah yang kemudian menjadi pemetaan karakteristik.

**Rhenald Kasali** menyatakan bahwa segmentasi pemasaran politik memiliki tujuan yang identik<sup>57</sup>, sebagai upaya dalam pemetaan karakteristik pemilih, yaitu:

1. Mendesain substansi tawaran kandidat secara lebih responsif terhadap segmen yang berbeda. Ini tak lain karena melakukan segmentasi berarti juga mendalami kepentingan, aspirasi, dan persoalan-persoalan politik yang menjadi perhatian setiap segmen.

57. Rhenald Kasali, *Strategi Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, hal. 100.

Հորատի ցանցի բանի գրեթեամբ քանակական քանակը  
 Երեւան-Երեւանի քաղաքի մասին բանական զգացում  
 զգացումները բանի խիստ մեծամասն կարծիքները արդեն: զան  
 արժեքի զգացում չունի բանից: Ինչ որ ինչ կարող է մեծացնել  
 Ի մեծամասն քանակի ցանցի կարծիքը զգացում չունի:

Երեւան չունի:

Այսինքն միայն չունի իրենից: Երեւանի սեփական զգացումը կարծիքները  
 Երեւանի կարող է մեծացնել բանական զգացումները Երեւանի քաղաքի  
 չունի բանի չունի կարծիքները մեծացնել կարծիքները:  
 Հիշեց: Երեւանի սեփական զգացումը չունի չունի չունի չունի  
 չունի չունի մեծացնել սեփական զգացումը չունի չունի չունի  
 մեծացնել սեփական զգացումը չունի չունի չունի չունի  
 Երեւանի կարծիքները Երեւանի չունի չունի մեծացնել  
 մեծացնել սեփական չունի չունի չունի չունի չունի  
 Մեծացնել կարծիքները Երեւանի չունի չունի չունի չունի

1) Մեծացնել կարծիքները Երեւանի:

բանից սեփական չունի: Երեւան:

Չունի մեծացնել կարծիքները Երեւանի չունի չունի չունի  
 չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի  
 չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի չունի

Երեւանի կարծիքները չունի մեծացնել Երեւանի չունի չունի:

mendalam segmen-segmen yang diproyeksikan menjatuhkan pilihan kepada kontestan yang dipasarkan

2. Menganalisis preferensi pemilih. Dengan pemahaman terhadap karakter pemilih, memungkinkan pemasar memiliki kecenderungan pilihan politik setiap segmen. Secara tidak langsung, segmentasi juga berarti proses mengenal kekuatan pesaing
3. Menemukan peluang perolehan suara. Mengetahui preferensi pilihan setiap segmen dan kekuatan pesaing akan mengantarkan pemasar, yaitu Tim Sukses, untuk menemukan suatu peluang yang dapat diraih secara lebih efektif dan efisien
4. Menentukan strategi komunikasi yang efektif dan efisien. Agar efektif dan efisien, perlu diterapkan pendekatan komunikasi yang berbeda untuk setiap segmen

## 2) Memetakan Isu-Isu Krusial dalam Pilkada

Dengan melakukan segmentasi pemilih, dengan sendirinya Tim Sukses menemukan banyak informasi dari arus bawah atau pemilih. Isu menjadi penting karena merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan. Isu dengan kombinasi faktor-faktor yang lain<sup>58</sup> dapat membentuk suatu citra tertentu di benak pemilih. Isu memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan pilihan, tetapi bila tidak

---

<sup>58</sup>Faktor selain isu yang mempengaruhi perilaku pemilih adalah citra sosial, identifikasi partai,

Հանրային կարգի և անվտանգության պահպանման նպատակով հարկային օրենսդրության մեջ  
վերջին փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

զուգահեռա լրիվ չափով ներդրում էինք անհատական եկամուտների հարկի վերաբերյալ  
ներքինիք և արտաքինիք հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին  
կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին  
կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

Ըստ ներքինիք և արտաքինիք հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

3) Կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

4) Կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

5) Կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

6) Կատարվող փոփոխությունները կատարվում են հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին

հարկային օրենսդրության մեջ 2019 թվականի հունիսի 1-ին



















ketika ini, masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada.

2. (b) (i)

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja yang ada.

3. (b) (ii)

Salah satu cara lain untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan meningkatkan insentif dan motivasi tenaga kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan insentif finansial dan non-finansial kepada tenaga kerja yang berprestasi.

### F. (b) (iii) (i) (a)

Yang dimaksud dengan efisiensi operasional adalah bagaimana meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk.

1. Menurut (1998) efisiensi operasional adalah bagaimana meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.



penyusunan dan ketua Tim Sukses dan tidak mempunyai  
kemungkinan adanya informasi lain.

### (2) Dokumentasi

Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan  
terhadap data maka diperoleh dari dokumen-dokumen yang  
ada termasuk antara lain: surat-surat dan risalah-  
risalah yang dimiliki oleh KP (D) dan (K) PDI Perjuangan Kabupaten  
Jember dan Ketua Tim Sukses sehingga dapat dimanfaatkan  
untuk memperoleh data teknik ini dipergunakan karena dalam  
pengumpulan data peneliti ingin mempelajari dokumen-  
dokumen, berita-berita dan sebagainya lainnya yang  
berkaitan dengan objek yang diteliti.

### 2. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah jenis penelitian  
deskriptif kualitatif sehingga yang dilakukan dengan teknik analisis data  
kualitatif menurut Kerlinger adalah:  
"Data yang dikumpulkan ini berupa studi kasus dan bersifat naratif  
dalam karakteristik dan fungsinya statistik."  
Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif maka peneliti  
akan berusaha menginterpretasikan fenomena-fenomena yang ada  
dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam masyarakat  
kehidupan statistik. Untuk teknik ini peneliti menggunakan analisis

» Անցանքի կատարում

ում

• Անցանքի կատարումը պետք է իրականացվի միայն այն դեպքերում, երբ

• Անցանքի կատարումը իրականացվում է միայն այն դեպքերում, երբ

• Անցանքի կատարումը իրականացվում է միայն այն դեպքերում, երբ

չունի իրականացման համար անհրաժեշտ

բոլոր պայմանները: Բացումը կատարվում է միայն այն դեպքերում, երբ

• Անցանքի կատարումը իրականացվում է միայն այն դեպքերում, երբ

չունի իրականացման համար անհրաժեշտ

բոլոր պայմանները: Բացումը կատարվում է միայն այն դեպքերում, երբ

չունի իրականացման համար անհրաժեշտ



Yeni data yang diperoleh dari ketetapan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi kemudian ini diperoleh dari kelas KPIID. Teknik PDI-Portman, Teknik Tim Sukses dan Perencanaan M&A, Djajal dan Kieso Andias

(2) Sumber Data Sekunder:

Yeni data yang diperoleh dari buku-buku berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung dan penelitian tersebut.

1. Teknik Pengumpulan Data:

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung berkaitan pada bagian-bagian dan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini digunakan dalam penelitian dengan menggunakan M&A Djajal dan Kieso Andias yang berjudul "Teknik Wawancara dan Penelitian" yang diterbitkan tahun 2002. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan masalah ini. Teknik ini terdapat pada esensi yang terdapat dalam buku "Wawancara dan Penelitian" yang diterbitkan tahun 2002. Seperti kelas KPIID, masalah kelas KPIID-Perencanaan M&A, Djajal dan Kieso Andias pada halaman 100-101.

berjuang dan ketan Tim sukses dan tidak menentu  
kemungkinan lainnya informasi lain.

## 2) Dokumentasi

Untuk menambah informasi data yang diperlukan  
diteliti maka perlu diketahui dari dokumen-dokumen yang  
ada. Catatan-catatan, arsip, asip dan catatan-catatan yang  
dijadikan oleh KPI dan hasil PJK-berdasarkan Kabupaten  
tersebut dan ketan Tim sukses sehingga dapat dimanfaatkan  
untuk memperoleh data. Teknik ini digambarkan karena dalam  
pengumpulan data peneliti ingin mempelajari dokumen-  
dokumen, perantara-perantara dan sebagainya terutama yang  
berkaitan dengan objek yang diteliti.

## 3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah jenis penelitian  
deskriptif kualitatif. Sehingga yang dimaksud dengan teknik analisis data  
kualitatif menurut Koster (1996:10) adalah:  
"Data yang dikumpulkan ini berupa studi kasus dan bersifat naratif."  
Dalam analisis kualitatif dan jumlahnya sedikit.  
Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, maka peneliti  
akan berusaha menguraikan penelitian fenomenal (manusia yang ada  
manusia, terjadi dan data-data yang terungkap cara menggunakan  
teknologi statistik. Cara ini teknik ini peneliti menggunakan analisis

dikontrol, isu dapat memperburuk citra kontestan yang akhirnya mengakibatkan kurangnya dukungan pemilih.

Isu politik tidak terlepas dari konteks masyarakat. Isu, yang kemudian mengarah menjadi citra, dipandang positif dan negatif berdasarkan preferensi awal pemilih.

Berdasarkan sumbernya, isu berasal dari fakta dan dari fiksi. Sedangkan berdasarkan objeknya, isu dapat mengenai kandidat yang bersangkutan, kandidat pesaing dan lingkungan.

### 3) Metode Membangun Citra Politik Pasangan dari Partai.

Untuk kasus Pilkada Jember 2005, peneliti mengasumsikan bahwa kepribadian dan citra politik kandidat adalah faktor utama yang menentukan kemenangan kandidat. Tim Sukses menjadi tim pengolah citra atas kepribadian kandidat. Dalam menentukan pilihan, pemilih memiliki sejumlah pertimbangan, yaitu citra sosial, identifikasi partai, *emosional feeling*, *candidate personality*, isu dan kebijakan politik, peristiwa mutahir dan peristiwa personal, serta faktor-faktor *epistemik*.<sup>59</sup> Preferensi pemilih seringkali terbentuk oleh lebih dari faktor yang satu sama lain meneguhkan. Kombinasi beberapa faktor

<sup>59</sup> ... ..

զգես նախքան քան ինչպես զգես բանը կամ բանիք:

Իբրև շան զան իմ նախնիքան ի զարմանք քաջերն իբրև  
տնայակ: Ինչպես իմ զարմանք ինչպես ինչպես զգես ինչ  
բանիքն ստանի քան ինչպես ինչպես զան իբրև-իբրև  
տնայակ ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնի զան ինչպես ինչպես զան ինչպես ինչպես ինչպես  
քան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնի զան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնի զան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնի զան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

Ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

3) Այսպես զարմանք զան ինչպես ինչպես ինչպես

նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

Նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

Ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես  
նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

նախնիքան ինչպես ինչպես ինչպես ինչպես

## 2. Peran *Intermediary Actors* dalam Kampanye Politik.

Masyarakat cenderung percaya pada *opinion leader* karena *opinion leader* pada dasarnya berpihak pada kepentingan rakyat. *Opinion leader* menyuarakan aspirasi rakyat. Ketika *opinion leader* menggali dan menyampaikan aspirasi rakyat pada tim sukses, perannya sebagai *intermediary actors* dimulai. Peran *intermediary actors* dalam kampanye politik adalah sebagai pelaksana teknis, antara lain 1. Menggali aspirasi pemilih, 2. Menyampaikan aspirasi untuk kemudian ditampung dan direspon Tim Sukses ke dalam produk politik berupa visi, misi dan platform, dan terakhir 3. Mentransfer produk politik kepada pemilih.

### 1) Menggali Aspirasi Pemilih.

Dalam Pemilu apapun Pemilihan Presiden, Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Kepala Daerah terjadi proses tawar menawar dan tukar-menukar kepentingan. Rakyat memilih suatu calon dengan harapan terpenuhinya kebutuhan (aspirasi) oleh kontestan yang didukungnya. Sementara, kontestan menawarkan 'janji politik' dengan mengharapkan suara dari pemilih.

Seperti juga pemilih yang memiliki kepentingan terhadap pencalonan Bupati, *intermediary actors* juga memiliki harapan atau kepentingan. Bagaimanapun *intermediary actors* juga merupakan bagian dari pemilih. *Intermediary actors* memiliki kepentingan sehingga ia rela menjadi 'mesin politik'. Kepentingan *intermediary*

harapan akan perolehan kedudukan di masa yang akan datang, harapan tercapainya kepentingan pribadi, bahkan harapan mulai tercapainya suasana politik yang damai.

## 2) Menyampaikan Aspirasi Pemilih.

Setelah aspirasi dari pemilih diperoleh, *intermediary actors* menyampaikan kepada Tim Sukses. Penyampaian informasi kepada Tim Sukses menggambarkan institusionalisme pada level *regulatif-normatif* dan *kognitif*. Level *regulatif* dan *normatif* merujuk pada mekanisme penyampaian aspirasi. Sedangkan *level kognitif* nampak pada bagaimana Tim Sukses memahami aspirasi pemilih.

## 3) Mentransfer Produk Politik Kepada Pemilih.

Sebagai pelaksana teknis kampanye politik, *intermediary actors* berperan menyampaikan pesan politik kepada pemilih. Dengan potensi dari sisi pengaruh dan kredibilitas di mata pemilih, *intermediary actors* memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pilihan pemilih. Terdapat berbagai metode dalam mentransfer produk politik kepada pemilih. Tiap-tiap *intermediary actors* memilih metode yang sesuai dengan segmen yang digarapnya. Seorang *intermediary actors* mengerti benar

... ..

### 2.3. Pengertian Pilkada.

Sebagai proses dari transformasi politik, makna pilkada selain merupakan bagian dari penataan struktur kekuasaan makro agar lebih menjamin berfungsinya mekanisme *checks and balances* diantara lembaga-lembaga politik dari tingkat pusat sampai daerah, masyarakat mengharapkan pula agar pilkada dapat menghasilkan kepala daerah yang lebih *akuntabel*, berkualitas, lejitimit, aspiratif dan peka terhadap kepentingan masyarakat.

Pilkada langsung adalah salah satu peristiwa politik yang lahir menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat dan bernegara kita. Pilkada tahun 2005 mempunyai sisi dua wajah yang berbeda:

Wajah *pertama* menunjukkan sisi gelap dari pilkada; karena menurut pandangan masyarakat pilkada tahun 2005 ini hanya dijadikan sebagai ajang perebutan kekuasaan oleh segelintir elite partai politik untuk mendapatkan kekuasaan di lembaga eksekutif daerah. Partai politik yang seharusnya sebagai instrument yang menyajikan calon yang paling baik bagi masyarakat, cenderung lebih mementingkan calon-calon yang loyal kepada atasan dari pada calon diluar partai yang mungkin dianggap masyarakat lebih berkualitas dan pantas menjadi kepala daerah. Penguasaan partai-partai terhadap kepala daeerah nampaknya akan dijadikan target atau pemanasan bagi pertarungan politik baik itu pada pilkada sendiri ataupun pemilu legislative. Dengan demikian pemilihan kepala daerah hanya menjadi bagian dari ambisi elite

Wajah pilkada yang *kedua*, pilkada dapat memberikan secercah harapan bagi perkembangan demokrasi ke depan. Proses amandemen UUD 1945 yang berkaitan dengan pilkada pada pasal 18 ayat {4} yang berbunyi: “Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah Propinsi, Kabupaten dan kota dipilih secara demokratis”.

Ciri utama dari pilkada yang sekaligus merupakan keunggulan dari semua sistem pilkada yang pernah dilaksanakan adalah terletak pada pergeseran pola pemilihan, dari model *elit vote* ke model *popular vote*. Inilah suatu model pemilihan yang memasuki era liberalisasi politik, karena dalam sistem pemilihan itu memungkinkan hadirnya jumlah kontestan (pasangan calon) yang banyak dalam ruang pasar pemilih yang sangat banyak pula.

#### 2.4. Aturan Main Pilkada.

Jika menyimak UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, yang di dalamnya mengatur penyelenggaraan pemilihan kepala daerah secara langsung. Sistem pilkada yang kita anut menggunakan sistem pemilihan dua putaran. Artinya: jika pasangan calon tidak berhasil mengumpulkan 50 persen plus satu suara atau lebih dari 25 persen suara, maka diadakan pilkada putaran kedua. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 107 ayat {1} “Pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang memperoleh suara lebih dari 50% jumlah suara sah ditetapkan sebagai pasangan calon terpilih”. Dan pasal 107

108) “(1) Pasangan calon yang memperoleh suara lebih dari 50% tidak



terpenuhi, pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang memperoleh suara lebih dari 25% dari jumlah suara sah, pasangan calon yang perolehan suaranya terbesar dinyatakan sebagai pasangan calon terpilih”.

Sehingga harus diterapkan berbagai aturan pilkada baik di tingkat UU, PP ataupun SK KPUD, agar pelaksanaan pilkada dapat terlaksana secara demokratis.

Beberapa aturan main pilkada tersebut, antara lain:

- 1) Berkaitan dengan prosedur perhitungan suara sah dan penetapan calon pemilih
- 2) Mengantisipasi munculnya praktik-praktik *money politic*
- 3) Besarnya daerah pemilih
- 4) Untuk meminimalisir kemungkinan meningkatnya tensi hubungan antar pendukung pasangan calon
- 5) Untuk meminimalisir munculnya bentuk-bentuk *black pro-paganda* dalam proses kampanye
- 6) Untuk meminimalisir ketidaksiapan pemilih untuk menerima kekalahan calon pendukungnya akibat sistem pemilihan dua tahap yang memungkinkan calon terbesar kedua keluar sebagai pemenang atau akibat kekecewaan atas kekalahan calonnya
- 7) Ada agenda yang dikeluarkan oleh KPUD  
Untuk melakukan pertemuan-pertemuan, diskusi, dialog
- 8) Aturan main pilkada harus diatur dalam bentuk SK KPUD

Agar pelaksanaan pilkada dapat berjalan secara demokratis, jujur dan adil

### D.3. Strategi

Istilah strategi sering diidentikkan dengan dunia kemiliteran. Pada mulanya memang istilah strategi berasal dari himpunan atau organisasi dunia militer Yunani kuno, yaitu “*stratego*”, yang artinya merencanakan pemusnahan musuh.

Dalam bahasa Inggris, kata “*strategy*” {kata benda dengan jamak “*strategies*”} artinya; ilmu siasat {perang} dan siasat akal.<sup>60</sup> Dalam perkembangannya istilah “*strategy*” tidak hanya dimonopoli oleh khasanah dunia kemiliteran, tetapi juga untuk hal-hal umum lainnya seperti “strategi pembangunan”. Dalam konteks pembangunan, istilah strategi diartikan sebagai “keseluruhan rangkaian” {kebijaksanaan-kebijaksanaan} dalam perhitungan yang pasti guna mencapai suatu tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan”. Disinilah istilah strategi berarti merupakan suatu “perhitungan” mengenai rangkaian kebijaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan.<sup>61</sup>

Dalam dunia manajemen telah lama dikenal istilah “perencanaan strategis” atau “*strategic planning*” yang merupakan bagian dari “manajemen strategis” atau “*strategic management*”.

---

<sup>60</sup> Jhon M. Echols & Hasan Shadily {*An English-Indonesia Dictionary*}, PT. Gramedia, Jakarta, 1998, hal 560.

Penilaian suatu strategi dapat di analisis sesuai dengan strategi manajemen yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Faktor internal, yaitu proses mengidentifikasi dari berbagai faktor yang berasal dari dalam organisasi, yang mencakup kekuatan dan kelemahan organisasi tersebut,<sup>62</sup> hal tersebut dapat dilakukan dengan memonitor sumber daya manusia {*input*}, strategi sekarang {*process*} yang ditetapkan dalam rangka memanfaatkan input-input yang ada ke dalam proses yang efisien serta kinerja {*output*} yang dihasilkan oleh organisasi/Tim Sukses dengan menggunakan kriteria penilaian indikator dan pemantauan kinerja organisasi itu sendiri
- 2) Faktor eksternal, yaitu proses mengidentifikasi berbagai faktor yang menyangkut peluang dan ancaman yang berasal dari luar organisasi, agar dapat mencapai hasil yang telah sesuai dengan keinginan organisasi atau Tim Sukses itu sendiri

Sehingga antara faktor internal dan eksternal harus saling mendukung, karena di dalam mengkaji suatu peluang/ancaman suatu dimensi eksternal harus dikembalikan kepada pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan. Untuk itu apabila faktor eksternal mendukung faktor internal dalam mencapai tujuan, maka hal tersebut merupakan suatu peluang, dan sebaliknya apabila faktor eksternal menghambat faktor internal, merupakan sebagai suatu ancaman bagi organisasi.

---

<sup>62</sup> ... ..

Dalam dunia keorganisasian strategi yang dicapai yaitu garis-garis perjuangan yang menyangkut penentuan dasar, tujuan, personil, tempat atau medan, cara, waktu dan peralatan dalam mencapai tujuan akhir {*ultimate goal*}. Kebalikan dalam kaitan program, istilah strategi dikaitkan sebagai garis kebijaksanaan yang menyangkut kristalisasi, konsolidasi, dan kaderisasi.

Strategi lebih dioperasionalkan lagi, yaitu dikaitkan dengan strategi program jangka panjang, termasuk strategi organisasi partai yang menciptakan terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis, berkeadilan sosial, otonom dan mandiri.

## **E. Definisi Konsepsional**

Digunakan konsep ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Konsep ini juga digunakan untuk menggambarkan secara abstrak tentang kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial.<sup>63</sup>

Adapun yang dimaksud dengan definisi konsepsional adalah suatu usaha untuk menjelaskan mengenai pembatasan pengertian antara konsep yang satu dengan yang lainnya, agar tidak terjadi kesalah pahaman.

### **1. Partai Politik**

Adalah suatu kelompok yang terorganisir, serta anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, ideologi, tujuan dan cita-cita yang sama, dimana

---

kelompok ini berusaha untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kekuasaan kedudukan yang biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan mereka dalam sistem politik yang ada

## 2. Pilkada

Adalah salah satu peristiwa politik yang lahir menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat dan bernegara kita. Ini merupakan proses pemilihan kepala daerah secara langsung, yang dapat menjadikan suatu daerah menjadi lebih demokratis

## 3. Strateg

Adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengkaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan dan yang di rancang memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi

## **F. Definisi Operasional**

Yang dimaksud definisi operasional adalah bagaimana cara mengukur dan melihat suatu variabel, sehingga penelitian ini akan benar-benar terarah dengan baik dan jelas. Agar suatu penelitian dapat diukur variabel maka perlu dioperasionalkan dalam penelitian dengan kata lain variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang sudah dicermati.<sup>64</sup>

Dengan demikian agar suatu penelitian dapat diukur variabelnya maka dapat dioperasionalkan terlebih dahulu, sedangkan yang dipergunakan untuk mengukur variabel-variabelnya dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Strategi PDI-Perjuangan dalam pilkada:

- 1) Dilihat dari strategi ke dalam:
  - Memperkuat konsolidasi PDI-Perjuangan
  - Menggalang kader-kader PDI-Perjuangan
  - Menggalang dana
  - Memperkuat informasi dan komunikasi
- 2) Dilihat dari strategi keluar:
  - Konsolidasi dengan partai lain
  - Perbaiki citra partai
  - PDI-Perjuangan dengan ormas yang berbasis agama
  - Kampanye

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang utama untuk digunakan dalam penelitian guna mencapai suatu tujuan penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisa dan untuk memperoleh data tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun data tersebut diperoleh dengan melakukan penelitian:

### **1. Jenis Penelitian**

Yaitu data yang diperoleh dari keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, keterangan ini diperoleh dari Ketua KPUD, Fraksi PDI-Perjuangan, Ketua Tim Sukses dari pemenangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas

2) Sumber Data Sekunder.

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan perundangan-undangan yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung berbagai pandangan, opini dan penilaian khususnya dari berbagai fraksi PDI-Perjuangan tentang strategi yang digunakan berkaitan dengan kemenangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas pada pilkada 2005. Teknik wawancara ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan masalah ini, terutama pada responden yang mempunyai peran kunci {*Key Person*} dalam masalah Strategi Pemenangan MZA. Djalal dan Kusen Andalas pada Pilkada 2005. Seperti Ketua KPUD maupun Ketua fraksi PDI-

SWOT, karena peneliti melakukan pengumpulan dan kemudian digunakan untuk menganalisis Strategi Pemenangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas.

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam pengumpulan data sampai pengambilan generalisasi adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data/informasi di lapangan baik yang bersifat primer maupun sekunder, bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang berkaitan dengan masalah penelitian
- Memeriksa data yang telah diperoleh dilapangan
- Menyusun klasifikasi informasi dan data yang telah diperoleh
- Mendefinisikan kembali, menganalisis dan menginterpretasikan



Yaitu data yang diperoleh dari keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, keterangan ini diperoleh dari Ketua KPUD, Fraksi PDI-Perjuangan, Ketua Tim Sukses dari kemenangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas

2) Sumber Data Sekunder.

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan perundangan-undangan yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung berbagai pandangan, opini dan penilaian khususnya dari berbagai fraksi PDI-Perjuangan tentang strategi yang digunakan berkaitan dengan kemenangan MZA.Djalal dan Kusen Andalas pada pilkada 2005. Teknik wawancara ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan masalah ini, terutama pada responden yang mempunyai peran kunci {*Key Person*} dalam masalah Strategi Pemenangan MZA. Djalal dan Kusen Andalas pada Pilkada 2005. Seperti Ketua KPUD maupun Ketua fraksi PDI

Perjuangan dan Ketua Tim Sukses dengan tidak menutup kemungkinan hadirnya informan lain.

## 2) Dokumentasi

Untuk menambah lengkapnya data yang diperlukan validasi data, maka diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, catatan-catatan, arsip-arsip, dan risalah-risalah yang dimiliki oleh KPUD dan fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Jember, dan Ketua Tim Sukses, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data. Teknik ini dipergunakan karena dalam pengumpulan data peneliti ingin mempelajari dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya terutama yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

## 5. Teknik Analisis Data.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga yang dimaksud dengan teknik analisis data kualitatif menurut Koentjoroningrat adalah.<sup>66</sup>

“Data yang dikumpulkan itu berupa studi kasus dan bersifat monografis, mudah diklasifikasikan dan jumlahnya sedikit”.

Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, maka peneliti akan berusaha menginterpretasikan fenomena-fenomena yang ada, muncul, terjadi dari data-data yang terkumpul tanpa menggunakan perhitungan statistik. Dalam teknik ini peneliti menggunakan analisis